

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kecamatan Loano mempunyai 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Loano dan Puskesmas Banyuasin. Wilayah kerja Puskesmas Banyuasin terdiri dari 10 desa dengan luas wilayah 26.90 km². Wilayah kerja Puskesmas Banyuasin mempunyai jumlah penduduk 13.119 jiwa dan kepadatan 4,87 jiwa/km². Batas wilayah kerja Puskesmas Banyuasin adalah sebelah barat wilayah Puskesmas Loano, sebelah selatan wilayah Puskesmas Kaligesing, sebelah timur wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, sebelah utara wilayah Puskesmas Bener.

Pelayanan kesehatan pemerintah di Wilayah Kecamatan Loano dilakukan oleh satu Puskesmas Induk dan 8 Poliklinik kesehatan Desa (PKD). Kecamatan Loano mempunyai 23 orang tenaga kesehatan yakni 12 bidan, 3 dokter, dan 7 perawat.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik tingkat pengetahuan ibu menyusui. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang berkunjung puskesmas Banyuasin Kabupaten Purworejo sebanyak 82 orang. Karakteristik dari 82 responden dilihat berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, informasi

tentang ASI dan tingkat pengetahuan mengenai ASI pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
1.	Umur		
	<20 tahun	5	6,1
	20 – 35 tahun	60	73,2
	>35 tahun	17	20,7
Jumlah		82	100,0
2.	Pendidikan		
	SD	25	30,5
	SMP	33	40,2
	SMA	19	23,2
	PT	5	6,1
Jumlah		82	100,0
3.	Pekerjaan		
	Buruh tani	8	9,8
	IRT	60	73,2
	PNS	2	2,4
	Swasta	9	11,0
	Wiraswasta	3	3,6
Jumlah		82	100,0
4.	Informasi tentang Asi Eksklusif		
	Pernah	65	79,3
	Belum pernah	17	20,7
Jumlah		82	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden (73,2%) memiliki umur 20-35 tahun. Umur tersebut boleh dikatakan merupakan umur yang cukup matang dan sudah mempunyai cukup pengalaman yang akan berpengaruh terhadap pengetahuan responden. Umur berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan karena kemampuan mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyesuaikan diri pada situasi-situasi yang baru (Soekanto, 2002).

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden (40,2%) memiliki pendidikan SMP. Kondisi ini membuktikan bahwa pendidikan responden

relatif rendah. Menurut Notoatmodjo (2003), pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Pendidikan yang rendah menyebabkan kekurangmampuan responden menerima informasi, termasuk pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif.

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden (73,2%) adalah ibu rumah tangga. Sumantri (2007), menyatakan bahwa pekerjaan sebagai ibu rumah tangga tanpa di dampingi profesi yang lain, menyebabkan ibu mempunyai banyak kesempatan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuannya. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa pekerjaan sebagai ibu rumah tangga menyebabkan ibu mempunyai banyak kesempatan untuk memperoleh informasi guna menambah pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang ASI eksklusif.

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden (79,3%) pernah mendapat informasi tentang ASI Eksklusif. Berdasarkan informasi tentang ASI mayoritas responden menyatakan pernah mendapatkan informasi mengenai pemberian ASI eksklusif. Notoatmodjo (2002), menyatakan perolehan informasi akan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan, karena seseorang yang memperoleh informasi lebih banyak maka orang tersebut akan lebih banyak mengetahui segala hal.

3. Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi masing-masing Aspek Tingkat Pengetahuan tentang ASI Eksklusif

No	Aspek yang pengetahuan Responden	Tingkat Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		F	%	f	%	f	%
1	Pengertian ASI Eksklusif	68	82,9	11	13,4	3	13,7
2	Pemberian ASI eksklusif dan kolustrum	53	64,6	24	29,3	5	6,1
3.	Langkah-langkah menyusui dan perawatan	16	19,5	39	47,6	27	32,9
4	Frekuensi Menyusui	36	43,9	27	32,9	19	23,2
5.	Keuntungan Memberikan ASI Eksklusif	36	43,9	30	36,6	16	19,5
6	Kerugian tidak memberikan ASI eksklusif	13	15,9	40	48,8	29	35,4

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas (82,9%) tingkat pengetahuan responden pengertian ASI Eksklusif baik, 64,6% tingkat pengetahuan mengenai pemberian ASI eksklusif dan kolustrum baik, tingkat pengetahuan mengenai langkah-langkah menyusui dan perawatan 47,6% cukup, tingkat pengetahuan mengenai frekuensi menyusui 43,9% baik, tingkat pengetahuan mengenai keuntungan memberikan ASI eksklusif 43,9% baik, dan tingkat pengetahuan mengenai kerugian tidak memberikan ASI eksklusif 48,8% cukup.

Adapun gambaran umum mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang ASI Eksklusif

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	7	8,5
2.	Cukup	63	76,8
3.	Kurang	12	14,6
Jumlah		82	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden (76,8%) mempunyai tingkat pengetahuan mengenai ASI eksklusif dengan kategori cukup. Pendapat Notoatmodjo (2002), pengetahuan merupakan hasil tahu, terjadi setelah orang melakukan pengindraan, terhadap suatu obyek tertentu. Pendapat lain menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal meliputi: umur, tingkat pendidikan, informasi, pengalaman serta social ekonomi (Soekanto, 2002).

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis sudah berupaya melakukan penelitian sebaik mungkin, namun karena faktor manusia masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

- a. Instrumen hanya berupa kuesioner tertutup, sehingga mengakibatkan ketidakjujuran responden dalam menjawab pertanyaan. Penelitian selanjutnya perlu dipersiapkan desain penelitian yang lebih baik dan didukung dengan wawancara mendalam sehingga lebih dapat menggali informasi tentang pengetahuan responden.
- b. Belum meneliti dan mengontrol faktor-faktor yang lain yang berhubungan dengan pengetahuan, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperluas pembahasan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan.